

## ABSTRAK

**GIRLADY IRDINTIA BR BATUBARA. NIM. 1151151010. Pengaruh Konseling Kelompok Teknik *Cognitive Restructuring* Terhadap Kecemasan Berbicara Siswa Kelas VIII-B MTsN 1 Tapanuli Tengah TahunAjaran 2018/2019.** Skripsi, Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Program Studi Bimbingan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan. 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Konseling Kelompok Teknik *Cognitive Restructuring* Terhadap Kecemasan Berbicara Siswa Kelas VIII-B MTsN 1 Tapanuli Tengah T.A 2018/2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu dengan desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *pretest-posttest one group*. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei s/d Juli 2019. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII-B MTsN 1 Tapanuli Tengah T.A 2018/2019. Sampel dalam penelitian ini adalah 8 orang siswa kelas VIII-B MTsN 1 Tapanuli Tengah. Penentu sampel diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Kemudian data dianalisis menggunakan uji wilcoxon untuk melihat pengaruh signifikan pemberian layanan konseling kelompok teknik *cognitive restructuring* terhadap kecemasan berbicara siswa. Maka dapat diperoleh hasil perhitungan dengan skor tes awal (*pre-test*) diperoleh nilai rata-rata 96,87, sedangkan skor akhir (*post-test*) diperoleh rata-rata 75,62. Maka selisih skor rata-rata kecemasan berbicara di depan umum sebesar 21,25 atau sebesar 21,94% artinya sebelum diberi layanan konseling kelompok teknik *cognitive restructuring* skor rata-rata tinggi dan setelah diberikan layanan konseling kelompok teknik *cognitive restructuring* maka kecemasan berbicara di depan umum pada siswa menjadi menurun. Hal ini digambarkan dengan hasil uji *wilcoxon* yang dilakukan dengan perolehan  $J_{hitung} = 15$ ,  $n = 8$ ,  $\alpha = 0,05$ ,  $J_t = 4$ . Dari data tersebut diperoleh hasil bahwa  $J_{hitung} > J_{tabel}$  dimana  $15 > 4$  dengan demikian hipotesis diterima. Ini berarti hipotesis yang berbunyi pengaruh konseling kelompok terhadap kecemasan berbicara siswa kelas VIII-B MTsN 1 Tapanuli Tengah T.A 2018/2019 dapat diterima.

**Kata Kunci :** Konseling Kelompok; *Cognitive Restructuring*, Kecemasan Berbicara.

